

ABSTRAKSI

MDF Kandatel Kopo Bandung, merupakan salah satu cabang Sentral Telkom yang permintaan sambungan baru (PSB) Speedy 250 per bulannya atau 8-9 PSB per harinya (2009). Para karyawan MDF harus mencatat data transaksi dan pelanggan yang dikerjakan hanya oleh 2 orang karyawan. Para karyawan tersebut juga harus melakukan *proses jumpering* untuk transaksi yang dilakukan. Kapasitas Sambungan Terpasang di bagian MDF adalah 40 ribu sambungan sehingga banyak *port* yang harus dikelola agar saluran tetap berjalan dengan baik. Oleh karena itu, para karyawan sulit untuk mengidentifikasi letak *port* perangkat yang akan dikerjakan sesuai transaksi sehingga proses pengerjaan *jumpering* pun menjadi lambat. Lama pengerjaan untuk 1 transaksi bisa memakan waktu sekitar 1 jam. Selain itu, ada banyak peserta Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktek (PKL/KP) di bagian MDF yang menyulitkan para karyawan untuk memonitor kegiatan serta memberi penilaian terhadap kinerja peserta PKL/KP.

Oleh karena itu, diperlukan Sistem Informasi khusus untuk keperluan manajemen di bagian *MDF*, yaitu : pengelolaan data perangkat, data pelanggan, data mengenai peserta PKL/KP beserta kinerjanya selama di bagian MDF, data transaksi yang dikerjakan bagian MDF, serta informasi panjang kabel transaksi. Sistem Informasi ini dirancang dan dikembangkan menggunakan metode *Joint Application Development (JAD)* agar Sistem Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan *user*.

Sistem Informasi yang dikembangkan dapat memudahkan karyawan MDF dalam melakukan pencarian *port* data perangkat, input data pelanggan dan transaksi, memonitor aktivitas peserta PKL/KP, serta dapat memberikan informasi perkiraan panjang kabel yang akan dibutuhkan.

Kata kunci : *Main Distribution Frame (MDF), Joint Application Development (JAD), Jumper, Port, Local Area Network(LAN).*